

Nama : Arshella Cahya Yuniarti

NPM : 2413031058

Kelas : B

1. Analisislah tantangan utama yang dihadapi PT Sumber Hijau dalam menyelaraskan ekspansi bisnis dengan prinsip keberlanjutan dan pelaporan SDGs.

Jawab:

Tantangan terbesar PT Sumber Hijau adalah bagaimana mereka bisa tetap berkembang tanpa mengabaikan lingkungan dan masyarakat sekitar. Di satu sisi, ekspansi di Kalimantan Timur bisa membuka lapangan kerja dan meningkatkan ekonomi daerah. Tapi di sisi lain, ada kekhawatiran soal kerusakan hutan, konflik lahan dengan masyarakat adat, dan tekanan dari investor yang peduli pada ESG.

Masalah lain adalah pelaporan keuangan berdasarkan PSAK belum sepenuhnya mengatur tentang keberlanjutan atau SDGs, padahal investor global sudah mulai menuntut transparansi.

2. Jelaskan bagaimana pendekatan teori akuntansi positif dan normatif dapat digunakan untuk memahami pelaporan keberlanjutan dalam kasus ini.

Jawab:

Laporan keberlanjutan adalah laporan yang dibuat perusahaan untuk menjelaskan dampak kegiatan mereka terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi. Jadi, perusahaan tidak hanya melaporkan keuntungan, tetapi juga bagaimana mereka bertanggung jawab terhadap lingkungan, karyawan, masyarakat, dan tata kelola perusahaan (governance).

Laporan ini juga berkaitan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan atau SDGs (Sustainable Development Goals). SDGs memiliki 17 tujuan global, misalnya pengentasan kemiskinan, pendidikan berkualitas, energi bersih, pekerjaan layak, hingga aksi terhadap perubahan iklim. Melalui laporan keberlanjutan, perusahaan menunjukkan kontribusi mereka terhadap pencapaian tujuan-tujuan SDGs tersebut, seperti mengurangi limbah, mendukung kesejahteraan karyawan, menggunakan energi ramah lingkungan, atau melakukan program sosial untuk masyarakat.

Dengan adanya laporan ini, perusahaan bisa lebih transparan, dipercaya oleh masyarakat,

dan menunjukkan bahwa mereka ikut berperan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

3. Bagaimana PT Sumber Hijau dapat mengintegrasikan pelaporan SDGs ke dalam laporan keuangannya, meskipun PSAK belum sepenuhnya mengakomodasi pelaporan ESG? Jelaskan pendekatan atau standar pelaporan apa yang bisa digunakan dan bagaimana penerapannya.

Jawab:

Walaupun PSAK belum mengatur penuh pelaporan ESG, menurut saya PT Sumber Hijau tetap bisa menggabungkannya dengan langkah-langkah ini:

- Menggunakan Standar GRI (Global Reporting Initiative) untuk menyampaikan dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi perusahaan.
- Menghubungkan data keberlanjutan dengan SDGs, terutama SDG 13 (iklim), SDG 15 (hutan dan ekosistem darat), dan SDG 8 (pekerjaan dan ekonomi lokal).
- Menggunakan IFRS/ISSB (IFRS S1 dan S2) untuk mengaitkan isu keberlanjutan dengan informasi keuangan yang relevan, seperti risiko iklim terhadap aset atau biaya lingkungan.
- Membuat laporan keberlanjutan terpisah, tetapi tetap dihubungkan dengan laporan keuangan PSAK melalui catatan (notes).

4. Sebagai akuntan yang bertanggung jawab dalam pelaporan keberlanjutan, bagaimana Anda akan menyarankan perusahaan untuk menyusun narasi laporan yang dapat menjawab ekspektasi stakeholder lokal maupun global?

Jawab:

1) Mengakui risiko dan menunjukkan komitmen

Jelaskan bahwa perusahaan sadar ekspansi bisa membawa dampak, tapi berkomitmen menjalankan usaha secara bertanggung jawab dan mendukung SDGs.

2) Menjelaskan langkah nyata yang sudah dilakukan

Misalnya tidak membuka hutan primer, melakukan konsultasi dengan masyarakat adat (FPIC), menjalankan studi lingkungan seperti HCV/HCS, dan menyerap tenaga kerja lokal.

3) Menyertakan data dan target yang jelas

Contohnya jumlah pekerja lokal, emisi karbon, luas area konservasi, atau program pemberdayaan masyarakat.

4) Transparan dan terbuka terhadap pengawasan

Sebutkan bahwa laporan akan diaudit atau diberi assurance agar datanya dapat dipercaya.